

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV DMC, Malang, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Masalah yang dihadapi oleh CV DMC, Malang adalah perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah permintaan konsumen yang tidak diikuti oleh bertambahnya jumlah sarana transportasi. Adapun penyebab terjadinya masalah di CV DMC, Malang adalah terbatasnya jumlah aktiva tetap truk dalam proses distribusi. Masalah ini sangat berpengaruh pada kelangsungan kegiatan perusahaan sehingga proses distribusi pakan ternak langsung kepada konsumen menjadi terhambat, dan hal semacam itu dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai laba yang maksimal.

Untuk memenuhi kebutuhan aktiva tetap perusahaan memiliki dua alternatif yaitu hutang jangka menengah bank dan *leasing*. Dalam mengambil keputusan mengenai alternatif pendanaan mana yang akan digunakan peneliti menggunakan dua analisis yaitu analisis perbandingan nilai sekarang arus kas dan analisis IRR (*Internal Rate of Return*).

Hasil analisis perbandingan nilai sekarang arus kas dengan alternatif *leasing* di dapat total nilai sekarang arus kas keluar sebesar Rp.1.011.500.109,00, dengan alternatif hutang jangka menengah bank sebesar Rp.1.086.298.352,00. Hasil analisis IRR dengan alternatif *leasing* tingkat pengembalian modal sebesar 11,31%

sedangkan dengan alternatif hutang jangka menengah bank sebesar 13,30%. Dari hasil analisis perbandingan nilai sekarang arus kas dapat disimpulkan bahwa alternatif *leasing* lebih menguntungkan dibandingkan dengan alternatif hutang jangka menengah bank ,karena perusahaan bisa mendapatkan aktiva tetap truk yang dibutuhkan dengan menghemat pengeluaran bersih sebesar Rp 74.798.243,00 atau 0.69%, selain itu perusahaan tidak perlu memberikan jaminan untuk mendapatkan pendanaan angkutan truk yang dibutuhkan, seperti yang dituntut oleh pihak bank. Sedangkan dengan analisis IRR dapat disimpulkan bahwa alternatif hutang jangka menengah bank lebih menguntungkan bagi perusahaan jika dibandingkan dengan menggunakan alternatif *leasing*, karena perusahaan bisa mendapatkan aktiva tetap truk yang dibutuhkan dengan memperoleh tingkat pengembalian modal 1,99% lebih besar dari alternatif *leasing*.

#### B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebelum mengambil keputusan sebaiknya mempertimbangkan alternatif sumber pembelanjaan yang akan dipilih.
2. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan akan menggunakan alternatif *leasing* atau alternatif hutang jangka menengah bank sebagai sumber pembelanjaan untuk memenuhi kebutuhan angkutan perusahaan karena dengan alternatif *leasing* dapat menghemat pengeluaran bersih, sedangkan dengan alternatif hutang jangka menengah bank dapat memperoleh pengembalian modal yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftina, Zulian. 2009. *Analisis Perbandingan Antara Pembiayaan Leasing dan Pembiayaan Kredit Perbankan*. Universitas Brawijaya. Malang
- Agustini, Farida. 2002. *Perbandingan Alternatif Sumber Pendanaan Aktiva Tetap Antara Capital Lease dan Hutang Jangka Panjang*. Universitas Brawijaya. Malang
- Azis, Muhammad. 2009. *Penerapan Perencanaan Pajak Terhadap Analisis Alternatif Sumber Pembelanjaan Antara Sewa Guna Usaha, Utang Jangka Panjang dan Tunai Untuk Memenuhi Kebutuhan Aktiva Tetap Pada Perusahaan x*. Universitas Brawijaya. Malang
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba. Jakarta
- Horngren, C.T. dan Harrison, W.T. 1997. *Akuntansi di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- IAI. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Keiso, D.E., Weygandt, J.J. and Warfield, Jerry J. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Bina Rupa Aksara. Jakarta
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 1169/KMK.01/1991 tentang *Kegiatan Sewa Guna Usaha di Indonesia*
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Universitas Brawijaya. Malang
- Martono dan Harjito, A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. edisi 4. Cetakan Pertama. Penerbit BPF. Yogyakarta
- Smith, J.M. dan Skousen, K.F. 1997. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta
- Soekadi, Edi P. 1990. *Mekanisme Leasing*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sjahrial, D. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta

- Syamsudin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Tim Penyusun. 2004. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Universitas Katolik Widya Karya. Malang
- Tunggal, Amin.W. dan Tunggal, Arif. D. 1994. *Akuntansi Leasing*. Cetakan Pertama. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Warren, C.S and Niswonger, C.R. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Erlangga. Jakarta
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. Cetakan Pertama. Penerbit Bayu Media Publishing. Malang.
- Weston, J.F. dan Thomas, E.C. 1998. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Wiliam dan Stargo. 1997. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Jakarta

